

Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pengelolaan Reading Lights and the Coffee Corner

¹Tia Tri Hartati, ²Elly Halimatusadiah, ³Magnaz Lestari Oktaroza

^{1,2,3}Prodi Akuntansi, Fakultas Ilmu Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung,
Jl. Tamansari No. 1 Bandung 40116

email: ¹tiatri95@gmail.com, ²elly.halimatusadiah@yahoo.com, ³ira.santoz@gmail.com

ABSTRAK

Reading Lights and The Coffee Corner adalah sebuah toko di Bandung yang menjual berbagai macam buku bahasa Inggris, Lukisan, dan di Reading Lights and The Coffee Corner juga menyediakan mini cafe untuk menemani pelanggan membaca dan berbaur ditoko. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelemahan sistem informasi akuntansi pembelian, pengelolaan persediaan, dan penjualan yang di terapkan di Reading Lights and The Coffee Corner serta merancang model sistem informasi akuntansi pembelian, pengelolaan persediaan, dan penjualan yang sesuai untuk Reading Lights and The Coffee Corner sehingga mempermudah, mempercepat, dan mengurangi tingkat kesalahan dan aktivitas pembelian, pengelolaan persediaan dan penjualan.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis, dengan pengembangan metodologi FAST (*Frame Work For The Application Of System Technique*) dan teknik pendekatan JAD (*Joint application Development*) dengan mengikuti tahapan *System Development* sehingga hasil akhir dari sistem yang dikembangkan akan mendapatkan sistem yang terstruktur dan didefinisikan dengan baik dan jelas.

Hasil yang di dapat dari analisis dan perancangan sistem yang dilakukan adalah sebuah rancangan sistem informasi akuntansi pembelian, pengelolaan persediaan, dan penjualan yang mampu menunjang kegiatan toko dimulai dari input hingga output yang berguna bagi Reading Lights and The Coffee Corner dalam melaksanakan proses bisnis.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi Pembelian, Pengelolaan Persediaan, dan Penjualan.

I. Pendahuluan

Perkembangan teknologi khususnya komputer akhir-akhir ini semakin meningkat terutama dibidang bisnis dan sains. Hampir seluruh bidang usaha melakukan aktifitasnya dengan bantuan komputer sebagai alat bantu untuk mempermudah dalam mengerjakan suatu pekerjaan, karena komputer mempunyai kelebihan-kelebihan seperti mengolah dan menyimpan data, sehingga informasi yang dihasilkan lebih cepat, tepat dan akurat.

Reading Lights and The Coffee Corner merupakan perusahaan perseorangan yang awal berdirinya pada tahun 2006. Usaha ini menjual berbagai buku bahasa Inggris baik dalam keadaan baru ataupun bekas dalam kondisi yang siap untuk dibaca dan dibeli. Di Reading Lights and The Coffee

Corner menyediakan berbagai macam makanan dan minuman untuk menemani pelanggan sementara membaca dan berbaur di toko. Pada awalnya usaha ini berjalan, pengelolaan usahanya masih menggunakan beberapa media seperti kertas, pulpen, dan komputer. Aplikasi komputer yang digunakan masih sederhana yaitu Microsoft Excel untuk administrasinya. Sejak berdiri Reading Lights and The Coffee Corner tidak memiliki cabang dimanapun, usaha ini dirintis dari modal yang sederhana sampai berkembang hingga saat ini.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan penulis, ada beberapa kelemahan-kelemahan diantaranya permasalahan yang ditemukan dalam proses pengelolaan ini adalah susunan organisasi tidak mengakomodasikan fungsi yang ada, tidak adanya pemisahan fungsi, tidak ada *Job description*, tidak adanya form penjualan di cafe, tidak adanya form pembelian buku, tidak adanya kartu rekapitulasi persediaan, tidak adanya form penerimaan barang yang dicatat dan tidak adanya form order pemesanan di cafe. Saat ini semua transaksi masih menggunakan bon, kwitansi, faktur yang secara keseluruhan menggunakan kertas. Perhitungan nilai jual yang dihitung berdasarkan harga modal juga dihitung menggunakan media yang sederhana. Hal ini menjadi kendala karena dari waktu ke waktu jumlah konsumen semakin meningkat dan juga semakin banyak. Kondisi ini semakin lama membuat pemilik usaha ini mulai berfikir untuk mempermudah proses transaksi mulai dari perhitungan modal, keuntungan, diskon dan lain sebagainya termasuk menambah distribusi area jual ke media yang lebih populer saat ini yaitu internet agar dapat bersaing dengan usaha dagang lainnya.

Berdasarkan permasalahan yang diperoleh dan berdasarkan kondisi di lapangan maka akan dilakukan perbaikan atau pengembangan terhadap system informasi akuntansi pengelolaan yang saat ini sedang di terapkan oleh Reading Lights and The Coffee Corner. Hal tersebut akan dituangkan oleh penulis dalam bentuk skripsi dengan judul: **”Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pengelolaan Reading Lights and the Coffee Corner”**.

II. Landasan Teori

Sistem informasi berperan sangat penting bagi setiap perusahaan atau instansi terutama untuk para pengambil keputusan. Semakin baik sistem informasi yang diterapkan semakin baik pula kinerja organisasi tersebut.

Menurut Jogiyanto dalam bukunya Analisis dan Desain Sistem Informasi (2005:11) “Sistem informasi adalah suatu sistem didalam organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian mendukung operasional, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar laporan-laporan yang di perlukan”.

Sedangkan menurut O'brien (2005:5) “Sistem informasi adalah suatu kombinasi teratur dari *people* (orang), *software* (perangkat lunak), *hardware* (perangkat keras), *computer networks and data communications* (jaringan komunikasi), dan *database* (basis data) yang mengumpulkan, mengubah dan menyebarkan informasi di dalam suatu bentuk organisasi.”

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi adalah sistem yang terdiri dari kumpulan komponen sistem, yaitu *software*, *hardware* dan *brainware* yang memproses data menjadi sebuah *informasi* yang berguna untuk mencapai suatu tujuan tertentu dalam suatu organisasi.

Perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat merupakan potensi untuk meningkatkan kualitas sistem informasi akuntansi pengelolaan pada Reading Lights and the Coffee Corner. Mardi (2011:122) menyatakan bahwa “Pengembangan sistem (*system development*) merupakan kegiatan yang dilakukan dalam rangka penyusunan sistem baru untuk menggantikan sistem lama secara keseluruhan atau memperbaiki sistem yang telah ada, mengingat sistem lama sudah tidak mendukung operasional perusahaan”.

Pengembangan sistem informasi akuntansi yang diharapkan dapat menjamin adanya konsistensi pada proses bisnis. Adanya sistem baru diharapkan juga terjadi peningkatan dalam hal ini kinerja, kualitas informasi yang disajikan, pengendalian internal, efektifitas dan efisiensi dalam

meningkatkan kualitas pelayanan.

Dengan adanya perancangan sistem informasi akuntansi pengelolaan pada Reading Lights and the Coffee Corner ini diharapkan mampu menyelesaikan masalah-masalah yang ada serta dapat membantu proses pengambilan keputusan yang tepat dan akurat yang sesuai dengan tujuan.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dalam bentuk studi kasus (Creswell, 2009 dalam Sugiyono, 2015:9). Menurut Creswell (2009) dalam Sugiyono (2015:14) “*qualitative research is a means for exploring and understanding the meaning individuals or groups ascribe to a social or human problem.*” Selanjutnya “*case studies, are qualitative strategy in which the researcher explores in depth a program, event, activity, process, or one or and researchers.*” (Creswell, 2009 dalam Sugiyono, 2015:15). Penelitian ini dilakukan melalui tahapan *system development* dengan menggunakan metode pengembangan sistem *FAST (Frame Work For The Application Of System Technique)* dan teknik pendekatan *JAD (Joint application Development)*

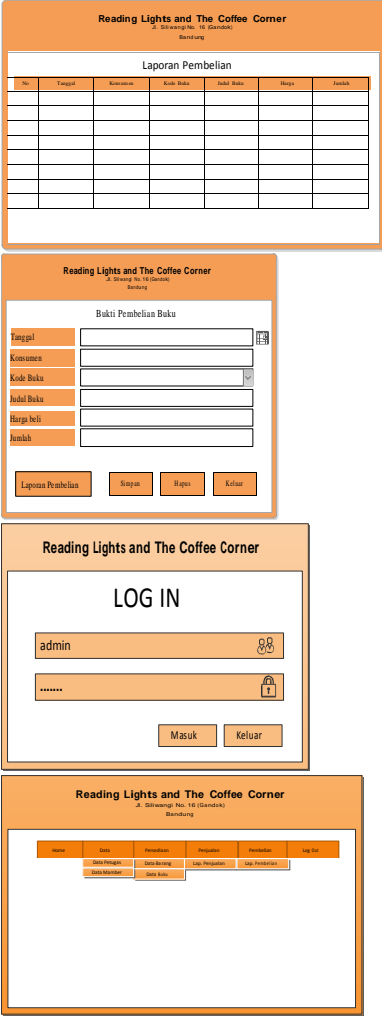
Menurut Jeffrey Whiten (2004:87) “*FAST atau Frame Work For The Application Of System Technology* merupakan metode yang menyediakan mekanisme untuk memahami dan menganalisis kebutuhan pengguna, hingga mengimplementasikan sebuah sistem”. Setiap tahapan dalam metode *FAST* memiliki fase-fase, pada setiap fase-fase terdiri dari berbagai kegiatan, dan pada setiap kegiatan diterapkan unsur-unsur sistem.

Menurut Jeffrey Whitten (2006:97) teknik pengembangan *JAD* atau *Joint Application Development* “Merupakan salah satu metode pengembangan sistem yang digunakan untuk mempercepat pembuatan kebutuhan informasi dan mengembangkan rencana sistem awal”. *JAD* merupakan teknik yang melengkapi teknik analisis adanya *system owner, user, designer, builder*. Metode *JAD* mendukung metode *FAST* dalam mengembangkan sistem.

III. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Tabel 1. Sistem yang Sedang Diterapkan dan Sistem yang Baru

No	SISTEM YANG SEDANG DITERAPKAN	SISTEM YANG BARU	ALASAN
MODEL PERMASALAHAN UMUM			
1.	Susunan struktur organisasi tidak mengakomodasikan fungsi yang ada dan tidak ada <i>job description</i> secara tertulis.	Membuatkan struktur organisasi baru yang lebih akurat dan dibuatkan <i>job description</i> sesuai dengan fungsinya.	Agar tidak terjadi penumpukkan tugas disalah satu pihak yang melakukan pekerjaan tidak efektif dan efisien.
MODEL PERMASALAHAN KHUSUS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PEMBELIAN			
2.	Transaksi pembelian buku tidak dicatat secara tertulis.	Dibuatkan form pembelian buku agar mengetahui harga yang dapat dijual kembali setelah melakukan perbaikan.	Agar mengetahui buku yang masuk layak untuk dijual kembali atau tidaknya.
3.	Tidak memiliki laporan pembelian	Dibuatkannya laporan pembelian	Agar memudahkan manager, untuk mengetahui jumlah keseluruhan yang dibeli
MODEL PERMASALAHAN KHUSUS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENGELOLAAN PERSEDIAAN			
4.	Tidak memiliki daftar barang kosong (kartu persediaan) di bag. cafe.	Dibuatkannya kartu persediaan dicafe setiap harinya.	Memungkinkan barang yang dibutuhkan tidak terbeli dan tidak mengetahui jumlah persediaan di cafe.
5.	Kurang lengkapnya data buku.	Dibuatkan data buku yang lebih akurat dan jelas.	Agar memudahkan bag. pencatatan untuk mengecek buku yang ada.
6.	Tidak memiliki daftar persediaan barang	Dibuatkannya daftar persediaan barang.	Memudahkan manager untuk melihat data terakhir persediaan di cafe dan mengetahui jumlah barang masuk, keluar dan sisa setiap bulannya.
MODEL KHUSUS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN			
7.	Bag. cafe tidak menyediakan form pemesanan makanan dan minuman.	Dibuatkannya form order pemesanan makanan dan minuman.	Agar tidak terjadinya kekeliruan dengan pemesan yang lain.
8.	Kurang lengkapnya nota penjualan	Dibuatkannya nota penjualan yang lebih relevan	Agar tidak terjadinya salah pencatatan
9.	Tidak adanya laporan penjualan	Dibuatkannya laporan penjualan setiap bulannya	Agar manager dan pemilik tidak kesulitan

			<p>untuk mengetahui jumlah barang yang terjual setiap bulannya.</p>
<p>10.</p>	<p>Tidak memiliki database atau sistem informasi berbasis komputer</p>		<p>Dibuatkannya sistem informasi pembelian, pengelolaan persediaan, dan penjualan</p>

IV. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan oleh penulis, maka dapat disimpulkan oleh penulis sebagai berikut:

1. Sistem informasi akuntansi pengelolaan yang sedang diterapkan Reading Lights and The Coffee Corner saat ini masih terdapat kelemahan-kelemahan didalamnya, yaitu:

- a. Kelemahan secara umum seperti tidak adanya struktur organisasi secara tertulis, susunan struktur organisasi kurang jelas, tidak adanya *Job Description* yang menyebabkan karyawan bekerja tidak sesuai dengan peran dan fungsinya masing-masing.
 - b. Pada input sistem informasi akuntansi pengelolaan terdapat kelemahan-kelemahan terhadap formulir yang tidak digunakan di Reading Lights and The Coffee Corner, seperti: (1) Tidak adanya Form pembelian buku, (2) Tidak adanya form pemesanan di cafe, (3) Tidak adanya daftar barang kosong (kartu persediaan) di bag cafe, (4) Tidak adanya form penerimaan barang datang, (5) Tidak terdapat data anggota berlangganan.
 - c. Pada proses sistem informasi akuntansi pengelolaan terdapat kelemahan-kelemahan, seperti: (1) Tidak Lengkapnya data base buku, (2) Tidak terdapatnya pengecekan barang, (3) Tidak mengetahui jumlah barang yang masuk dan keluar, (4) Tidak mempunyai data base penjualan.
 - d. Terdapat kelemahan-kelemahan pada output sistem informasi pengelolaan, yaitu: tidak memiliki data laporan pembelian, persediaan, dan penjualan di Reading Lights and The Coffee Corner.
2. Penulis sebagai analis dan perancang sistem informasi akuntansi di Reading Lights and The Coffee Corner dengan metode pengembangan sistem terstruktur yang dikembangkan oleh *Jefrey Whitten*. Pada pengembangan sistem informasi akuntansi yang sedang diterapkan diperusahaan.
 - a. Membuat struktur organisasi secara tertulis untuk mengetahui setiap divisi yang terdapat diperusahaan.
 - b. Membuat *Jobdescription* secara tertulis untuk membantu pemisahan fungsi dan tanggungjawab setiap karyawan.
 - c. Membuatkan sistem input seperti: (1) Form pembelian buku, (2) Form order pesanan di cafe, (3) Daftar barang kosong (kartu

persediaan) di cafe, (4) Form penerimaan barang, (5) Form anggota berlangganan.

- d. Membuat sistem proses seperti: (1) Data base buku, (2) Faktur penjualan, (3) Daftar persediaan barang.
- e. Membuat rancangan output laporan seluruh kegiatan sistem informasi pengelolaan, yang bertujuan untuk mempermudah pemilik dalam mengambil keputusan.

V. Saran

Hasil dari analisis dan perancangan yang telah diuraikan sebelumnya penulis memiliki saran konstrutif kepada pihak Reading Lights and The Coffee Corner untuk mendukung hasil dari perancangan sistem yang baru, yaitu sebagai berikut:

1. Hasil dari analisis yang telah dilaksanakan sebaiknya perusahaan memperbaiki kelemahan-kelemahan yang dapat menimbulkan resiko perusahaan.
2. Besar harapan penulis agar sistem informasi akuntansi pengelolaan di Reading Lights and The Coffee Corner yang di rancang penulis dapat diimplementasikan untuk operasional perusahaan.

Daftar Pustaka

- Aji. Supriyanto., 2005, *Pengantar Teknologi Informasi*, Salemba Infotek, Jakarta.
- Agus Mulyanto. 2009. *Sistem Informasi Konsep dan Aplikasi*. Pustaka Pelajar
- Al, Bahra. 2005 bin Ladjamudin. *Analisis dan Desain Sistem Informasi*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- COSO, 2013, *Internal Control-Integrated Framework: Executive Summary*, Durham.
- Dhika, Permana. 2015. *Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku pada UD. Utama Jati Yogyakarta*. Yogyakarta: Universitas

Negeri Yogyakarta.

Donna, Primasari Samantha. 2011, *Perancangan Sistem Informasi pada toko Sahaaba*. Semarang: Universitas Diponegoro: Yogjakarta.

Hartono, Jogiyanto. 2009. *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta: Penerbit Andi.

Jogiyanto, Kartono, 2010. *Analisis dan Desain Sistem Informasi*, Edisi Empat, Andy Offset, Yogyakarta.

Jogiyanto, Kartono. 2005. *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Edisi Ketiga. Yogyakarta: Andi.

Mardi. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi*. Ghalia: Bogor.

Marshall B. Romney, Paul John Steinbart, 2006. *Accounting Information System*, Ninth Edition, Prentice Hall.

Midjan, La dan Azhar Susanto. 2001. *Sistem Informasi Akuntansi I*. Bandung: Penerbit Lembaga Informatikan Akuntansi.

Mulyadi. 2010. *Sistem Akuntansi*. Edisi Ketiga. Yogyakarta: Salemba Empat.

Mulyadi. 2008. *Sistem Akuntansi*. Salemba Empat: Jakarta.

O'Brien. J.A., 2005, *Pengantar Sistem Informasi*, Edisi 12, Penerbit Salemba Empat.

Rosa Ariani. 2009. *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Bandung: Informatika.

Sugiyono. 2015. *Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Penerbit CV. Alfabeta: Bandung.

Sutarman. 2012. *Pengantar Teknologi Informasi*. Bumi Aksara: Jakarta.

Whitten, Jeffrey L., Lonnie D, Bantley, Kevin C. Ditman. 1998. *System Analysis and Design Methods, Sixth Edition*.

Whitten, Jeffrey L. Lonnie D Bantley. 2004. *System Analysis and Design*

Methods. Fourth Edition. United States: The McGraw-Hill.

Whitten L, Jeffery, Bentley D, Lonnie, Dittman C, Kevin. 2004. *Metode Desain dan Analisis Sistem*. Terjemahan oleh Tim Penerjemah ANDI. 2004. ANDI: Yogyakarta.

Widjajanto, Nugroho, 2001. *Sistem Informasi Akuntansi*. Salemba Empat., Jakarta.